

Perancangan Buku Panduan Beternak dan Berbisnis Leopard Gecko

Arnold Pratama Halim

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email : arnold.halim@gmail.com

Abstrak

Leopard Gecko merupakan tokek hias berasal dari Pakistan. Hewan ini mulai banyak digemari banyak orang karena warnanya yang menarik dan karakternya yang jinak untuk dipelihara. Penggemar hewan berdarah dingin ini semakin banyak dari hari kehari dapat dilihat dari setiap event kontes reptil yang diadakan selalu mendapat peserta terbanyak. Karena semakin banyaknya hobiis pemula Leopard Gecko mereka membutuhkan buku panduan yang dapat menjadikan hobi mereka menjadi sebuah bisnis.

Kata kunci: Leopard Gecko, Buku Panduan, Beternak, Berbisnis

Abstract

Title : *Book Design Husbandry and Business Leopard Gecko*

Leopard Gecko is gecko ornamental come from Pakistan. It is starting numerous popular to many people because of the color of interest and the tame character to be kept. Fans of this cold-blooded animals more and more every year we can see in every event of reptile, held always get the most participants. Because of the growing number of hobbyists beginner Leopard Gecko they need a guide book that can make their hobby into a business

Keywords: Leopard Gecko, Guide Book, Husbandry, Business

Pendahuluan

Hobi memelihara hewan banyak di senangi oleh sebagian kalangan, ini dapat dilihat dari setiap hewan apa yang digemari terdapat komunitas tersendiri yang digunakan untuk wadah bertukar pengetahuan tentang cara perawatan atau hanya sekedar ajang pamer hewan yang mereka banggakan.

Akhir – akhir ini dapat dilihat banyaknya komunitas pecinta reptil yang muncul dan anggotanya kian bertambah dari hari ke hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa orang – orang mulai berani menjadikan reptil sebagai hewan peliharaanya, meskipun reptil dianggap sebagai hewan berbahaya dan tidak cocok dijadikan hewan peliharaan seperti anjing dan kucing. Tentunya dengan banyaknya *hobiist* reptil ini ada peluang bisnis dibalik maraknya hewan reptil sebagai peliharaan, tidak hanya sebagai *seller* reptil tapi juga bisa dengan menjadi *breeder*. Tidak ada salahnya dari sekedar hobi dapat menjadi ladang bisnis.

Terjadi perubahan pemikiran yang hanya menjadikan reptil ini sebagai hobi sedangkan sekarang orang mulai berpikir menjadi *hobiist* dan *breeder*. Karena mereka merasa ada kepuasan tersendiri bila berhasil mengembangbiakkan dan juga mereka dapat menjadikan ini sebagai ladang bisnis mereka sendiri.

Dari semua reptil yang ada yang paling banyak penggemarnya adalah Leopard Gecko, karena jenisnya yang sangat banyak sehingga kebanyakan pemula kesulitan dalam membedakan jenis yang satu dengan jenis lainnya, warnanya yang cukup mencolok sehingga orang baru pasti ingin melihatnya. Leopard Gecko merupakan hewan reptil sejenis tokek yang berasal dari Pakistan, sangat jinak untuk di pelihara, tidak berbunyi seperti tokek rumahan, tidak dapat merayap, dan tidak perlu di beri makan setiap hari. Harga jual Gecko sendiri pun tergantung dari jenis dan kualitas dari Gecko tersebut, bila kualitasnya bagus harganya sangat mahal. Maka dari itu untuk dapat menghasilkan anakan berkualitas

dibutuhkan pengetahuan khusus dan pengalaman, karena setiap hewan memiliki cara yang berbeda dalam perawatan dan perkembangbiakkannya, apalagi reptil merupakan hewan berdarah dingin sehingga pasti berbeda dengan mamalia yang berdarah panas. Keuntungan menjadi *breeder* Leopard Gecko karena biaya operasionalnya yang kecil dan keuntungan yang di dapat dari penjualan berlipat karena satu ekor betina dapat menghasilkan banyak anak, bila hasil ternakan yang di hasilkan adalah kualitas kontes keuntungan bisa berlipat - lipat, Leopard gecko dapat di ternakkan satu tahun dua kali dan hasil ternakkannya paling sedikit empat ekor dan paling banyak dapat mencapai dua puluh ekor dalam satu kali kawin.



Gambar 1. Leopard Gecko SHTCT

Sebenarnya setiap orang dapat mencari apapun informasi yang ada di internet namun kadang sebagian orang mulai kritis, mereka berpikir di internet informasinya tidak akurat . Bila mencari di website resmi biasanya itu hanyalah informasi yang masih mentah dan hanya digunakan untuk memancing seseorang membeli produk mereka. Buku juga memiliki hubungan erat dengan bidang keilmuan. Dengan demikian, budaya buku tidak akan habis karena sudah menjadi kebutuhan bagi banyak orang.

Buku merupakan media yang paling cocok untuk menyampaikan informasi yang akurat dan lengkap. Karena dalam membuat buku sehingga dapat diterbitkan membutuhkan proses yang cukup ketat dari pihak penerbit dan sebelum membuat buku pastilah penulis melakukan penelitian sehingga informasi yang ingin di tuliskan tidaklah salah. Buku bersifat universal dapat mudah dibeli dan di jangkau oleh semua kalangan

Maka dari itu informasi pengetahuan Leopard gecko ini paling cocok bila di kemas dalam sebuah buku. Karena buku dapat mencakup semua informasi mengenai keanekaragaman

jenis, pemeliharaan dan perkembangbiakkan Leopard Gecko.

Perancangan dengan tema serupa memang sudah pernah dibuat oleh Ianaga Perky Golconda tahun 2010 dan perancangan ini dibuat bertujuan untuk melengkapi perancangan buku panduan dasar pemeliharaan dan perkembangbiakkan leopard gecko. Bedanya perancangan ini dengan perancangan yang sudah dibuat, buku tersebut hanya mampu menjadi pedoman dan pengetahuan dasar untuk pemilik gecko dalam pemeliharaan dan perkembangbiakkannya atau dengan kata lain informasi yang diberikan masih terbatas, sedangkan perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih dalam dan kompleks mulai dari cara perawatan, perkembangbiakkan, dan pengenalan jenis di dalam leopard gecko yang berguna untuk perkawinan silang di dalam leopard gecko sesuai dengan tujuan perancangan yaitu dari hobi menjadi bisnis yang menguntungkan.

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan Buku Panduan Bternak dan Berbisnis Leopard Gecko ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Dari konsep pengumpulan data penulis menggunakan sumber primer yaitu data langsung didapat dari objek yang diteliti oleh penulis, selain itu juga menggunakan metode sumber sekunder yaitu data yang didapat dari buku, internet dan informasi lainnya. Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

Data Primer

a. *Interview* atau wawancara sumber terkait
Wawancara ini akan dilakukan dengan struktur bebas dalam pertanyaan-pertanyaan yang tidak tersusun secara sistematis kepada narasumber yang merupakan *breeder* Leopard Gecko

b. Observasi lapangan secara langsung.
Mengamati tempat *breeder* Leopard Gecko mengenai cara ternak maupun dalam hal jual beli yang terjadi di dalamnya

c. Sumber pustaka

Dari metode ini kita dapat mengetahui dengan detail dan akurat tentang informasi yang dibutuhkan untuk menunjang teori yang ada.

Data Sekunder

a. Kepustakaan

Metode ini adalah dengan menggunakan kajian informasi-informasi dari media cetak layaknya surat kabar, majalah, buku, maupun jurnal.

b. Internet

Metode ini dilakukan dengan meneliti data-data yang beredar lewat jaringan internet.

c. Dokumentasi Data

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara memotret, mengamati, mencatat dan sejenisnya. Hasil dokumentasi data dapat berupa foto, gambar, buku, dan arsip.

Metode Analisis Data

Pada tahap ini data dianalisa dengan cara mengelompokkan data hasil wawancara maupun studi pustaka tentang cara beternak Leopard Gecko serta menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dengan observasi di lapangan dan kemudian disajikan ke dalam metode 5W1H, karena di rasa dengan menggunakan metode 5W1H sudah dapat menjawab persoalan yang ada dan guna mendukung dalam visualisasi penerapan karya desain yang nantinya akan dikemas kedalam sebuah buku pengetahuan.

Konsep Perancangan

Konsep yang akan digunakan adalah mengedukasi masyarakat untuk dapat melihat peluang bisnis di balik maraknya reptil khususnya Leopard Gecko

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Tujuan perancangan ini adalah membantu mengarahkan seseorang yang ingin menjadi peternak dan pebisnis Leopard Gecko dengan buku panduan yang menarik, informative dan berbeda dari buku panduan pada umumnya.

Strategi Kreatif

Memberikan informasi mengenai Leopard Gecko sehingga dapat menjadi media panduan bagi pemula untuk menjadi peternak dan pebisnis Leopard Gecko.

Topik dan Tema (Pokok Bahasan)

Tema yang diangkat di dalam buku yang akan dirancang mengenai panduan untuk beternak dan berbisnis Leopard Gecko khususnya pemula dan orang yang sudah memelihara tetapi ingin lebih memahami lebih dalam tentang Leopard Gecko

Sub Pokok Bahasan

- Informasi Umum Leopard Gecko
- Cara Pemeliharaan
- Cara Beternak
- Klasifikasi Jenis

Karakteristik Target Perancangan

Target perancangan sesungguhnya adalah masyarakat kota yang ingin memelihara Leopard Gecko, orang yang sudah memelihara Leopard Gecko dan ingin menjadi seorang *breeder* hanya untuk kepuasan tersendiri maupun untuk menjadi mata pencaharian.

a. Geografis

- Domisili : Kota besadi Indonesia
- Wilayah :Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi
- Iklim : Tropis

b. Demografis

- Usia : 21 – 25 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Kelas sosial : Menengah ke atas

c. Psikografis

- Gaya hidup : Modern
- Kepribadian : Suka terhadap hewan khususnya reptil
- Kebiasaan : Suka terhadap hal – hal baru

Konsep

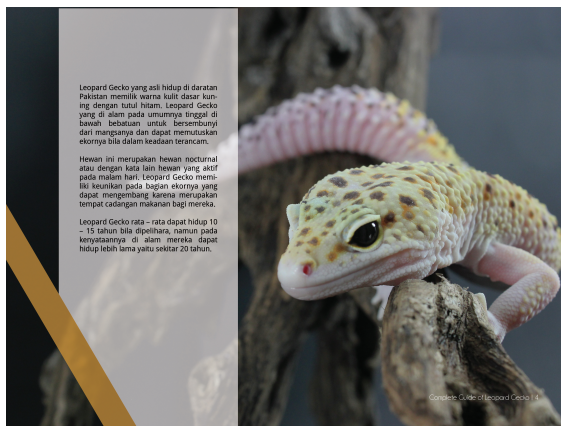
Konsep kreatif dari media pembelajaran Leopard Gecko ini adalah berupa buku panduan yang menyediakan informasi dan contoh gambar-gambar jenis Leopard Geckoyang disertai keterangan dari gambar tersebut. Selain itu Isi dari media ini akan mengajarkan orang untuk dapat memahami tentang seluk beluk Leopard Gecko

Jenis Multimedia yang Akan Dirancang

Media pembelajaran yang akan dirancang adalah buku panduan untuk membantu seseorang sehingga dapat menjadikan hobinya menjadi lading bisnis.



Gambar 2. Isi Buku



Gambar 3. Isi Buku



Gambar 4. Isi Buku

Kesimpulan

Dalam Perancangan buku panduan ini, ditarik beberapa kesimpulan, antara lain banyak orang mulai berani menjadikan hewan reptil sebagai hewan peliharaannya, terjadi perubahan pemikiran orang yang ingin menjadikan hobinya sebagai lading bisnis, di antara jenis – jenis reptil lainnya Leopard Gecko memiliki penggemar yang paling banyak, banyaknya penggemar Leopard Gecko pemula sehingga membutuhkan buku panduan, buku merupakan media universal yang dapat dijangkau oleh semua kalangan

Daftar Pustaka

- Tremper, Ron. Leopard Gecko : The Next Generations
English; Advanced Vivarium Systems, 2012
- Tremper, Ron. Leopard Gecko : The Leopard Gecko Manual
English; Advanced Vivarium Systems, 2003
- Santoso, Gempur. Metodologi Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif

Jakarta; Prestasi Pustaka, 2005

Nazir, Moh. Metodologi Penelitian : Metode Penelitian

“Definisi Leopard Gecko.”
<<http://geckoforums.net/f124-show-off-your-leos/67979.html>>.

“Definisi Pembinaan.” *Artikata*. (n.d)
Artikata.com. .
<<http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>>.

“Definisi Perancangan.” *Artikata*. (n.d)
Artikata.com. 20 Januari 2013.
<<http://www.artikata.com/arti-375112-perancangan.html>>.

Pedak Mustamir. *Kolom-Pendidikan*. October 18, 2011
<<http://www.yapibangil.org/Kolom-Pendidikan/belajar-cara-belajar-bagii.html>>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia ed. 4th. Jakarta: Balai Pustaka, 2011